

Ibadah Doa Malang, 25 Februari 2021 (Kamis Sore)

Bersamaan dengan Ibadah Doa Puasa Session III

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Wahyu 12:3

12:3. Maka tampaklah suatu tanda yang lain di langit; dan lihatlah, seekor naga merah padam yang besar, berkepala tujuh dan bertanduk sepuluh, dan di atas kepalanya ada tujuh mahkota.

Ini adalah penampilan dari setan secara jelas dan lengkap dengan enam kegiatannya:

1. [Wahyu 12:4a] Ekor naga menyeret sepertiga bintang di langit dan melemparkannya ke atas bumi (diterangkan pada Ibadah Pendalaman Alkitab Malang, 24 November 2020 sampai Ibadah Doa Malang, 03 Desember 2020).
2. [Wahyu 12:4b] Mulutnya menelan (diterangkan mulai dari Ibadah Raya Malang, 06 Desember 2020) sampai Ibadah Raya Malang, 03 Januari 2021).
3. [Wahyu 12:7] Berperang (diterangkan pada Ibadah Pendalaman Alkitab Malang, 05 Januari 2021 sampai Ibadah Doa Malang, 04 Februari 2021).
4. [Wahyu 12:13] Memburu/ mengejar dengan cepat (diterangkan pada Ibadah Raya Malang, 07 Februari 2021 sampai Ibadah Doa Malang, 18 Februari 2021).
5. [Wahyu 12:15] Menghanyutkan (diterangkan pada Ibadah Raya Malang, 21 Februari 2021).
6. [Wahyu 12:17] Memerangi/menyiksa anak-anak Tuhan yang ketinggalan.

ad. 5. Menghanyutkan gereja Tuhan.

Wahyu 12:15-16

12:15. Lalu ular itu menyemburkan dari mulutnya air, sebesar sungai, ke arah perempuan itu, supaya ia dihanyutkan sungai itu.

12:16. Tetapi bumi datang menolong perempuan itu. Ia membuka mulutnya, dan menelan sungai yang disemburkan naga itu dari mulutnya.

Naga menyemburkan dari mulutnya air sebesar sungai untuk menghanyutkan gereja Tuhan.

Apa itu arus sebesar sungai? Arus kejahatan dan kenajisan (diterangkan pada Ibadah Pendalaman Alkitab Malang, 23 Februari 2021).

Jadi, setan menyemburkan roh jahat dan najis kepada gereja Tuhan, supaya gereja Tuhan mengalami penyakit ayon secara rohani.

Matius 17:14-18

17:14. Ketika Yesus dan murid-murid-Nya kembali kepada orang banyak itu, datanglah seorang mendapatkan Yesus dan menyembah,

17:15. katanya: "Tuhan, kasihanilah anakku. Ia sakit ayandan sangat menderita. Ia sering jatuh ke dalam api dan juga sering ke dalam air.

17:16. Aku sudah membawanya kepada murid-murid-Mu, tetapi mereka tidak dapat menyembuhkannya."

17:17. Maka kata Yesus: "Hai kamu angkatan yang tidak percaya dan yang sesat, berapa lama lagi Aku harus tinggal di antara kamu? Berapa lama lagi Aku harus sabar terhadap kamu? Bawalah anak itu ke mari!"

17:18. Dengan keras Yesus menegor dia, lalu keluarlah setanitu dari padanya dan anak itu pun sembuh seketika itu juga.

Penyakit ayon = gila babi.

Pengertian penyakit ayon secara rohani:

1. Kerusakan moral, yaitu:
 - o 'jatuh ke dalam api dan juga sering ke dalam air' = terikat oleh kesegaran dunia lewat tontonan dan pergaulan yang tidak baik, kesibukan dunia yang menjauhkan dari Tuhan, dan terikat oleh api hawa nafsu daging. Sehingga jatuh dalam puncaknya dosa, yaitu dosa makan-minum (merokok, mabuk, narkoba), dan kawin-mengawinkan

(percabulan dengan berbagai ragamnya).

- o 'sangat menderita'= letih lesu, beban berat, susah payah, air mata, stres.

2. Kehancuran nikah dan buah nikah.

Di dalam nikah terjadi perselingkuhan, kekerasan, kawin campur, kawin cerai. Anak-anak melawan orang tua yang benar.

Ada kejatuhan dalam kenajisan sebelum menikah. Juga kejatuhan dalam kejahatan (sebelum menikah sudah main-main dalam masa pacaran).

3. Masalah yang mustahil.

Kalau dibiarkan, akan menuju kebinasaan selamanya.

Wahyu 12:16

12:16. Tetapi bumi datang menolong perempuan itu. Ia membuka mulutnya, dan menelan sungai yang disemburkan naga itu dari mulutnya.

Hanya gereja Tuhan yang tampil sebagai terang dunia dengan matahari, bulan, dan bintang, yang bisa terlepas dari arus sebesar sungai dari mulut naga.

Sebaliknya, bumi menelan air sebesar sungai dari mulut naga, sama dengan bumi menerima geramnya naga yang dahsyat, sehingga semua jadi terkena penyakit gila babi seperti zaman Nuh dan Lot, sampai binasa selamanya.

Bagaimana caranya menghadapi arus kejahatan dan kenajisan yang mengakibatkan penyakit ayan rohani? Lewat berdoa dan berpuasa.

Matius 17:21

17:21. (Jenis ini tidak dapat diusir kecuali dengan berdoa dan berpuasa.)"

Gembala harus berdoa dan berpuasa untuk menghadapi penyakit ayan yang menimpa dirinya, keluarga, dan sidang jemaat.

Gembala harus tanggung jawab karena penyakit ayan menyerang sejak kecil dan sewaktu-waktu.

Oleh karena itu, kita harus berjaga-jaga lewat tekun dalam berdoa dan berpuasa.

1 Korintus 7:5

7:5. Janganlah kamu saling menjauhi, kecuali dengan persetujuan bersama untuk sementara waktu, supaya kamu mendapat kesempatan untuk berdoa. Sesudah itu hendaklah kamu kembali hidup bersama-sama, supaya Iblis jangan menggodai kamu, karena kamu tidak tahan bertarak.

Suami istri juga penting untuk berpuasa, untuk menjaga kesucian dan kesatuan nikah.

Berpisah sebentar untuk berpuasa dan disucikan, supaya bisa menyatu selama-lamanya.

Berpuasa juga dibutuhkan untuk menghadapi masalah-masalah yang mustahil.

Orang tua harus berdoa dan berpuasa untuk anak-anak, supaya anak-anak tidak kena penyakit ayan. Jangan terlambat karena penyakit ayan datang tiba-tiba.

Anak-anak harus berdoa dan berpuasa untuk menjaga hidup dalam kebenaran dan kesucian, termasuk nikah yang benar, suci, dan satu.

Matius 6: 17

6:17. Tetapi apabila engkau berpuasa, minyakilah kepalamudan cucilah mukamu,

Dalam doa puasa yang benar kita mendapatkan tiga hal:

1. '*minyakilah kepalamu*'.

Minyak menunjuk pada urapan Roh Kudus/ pribadi Allah Roh Kudus.

Kepala menunjuk pada pikiran.

Jadi, kepala diminyaki artinya pikiran/ ingatan disucikan oleh Roh Kudus.

Contoh: ketika bangsa Israel yang sudah lepas dari penjajahan Mesir dan tiba di padang gurun, tetapi ingatannya tertuju pada berhala orang Mesir, sehingga suatu waktu mereka menyembah lembu emas.

Kemudian pikiran/ ingatan juga disucikan dari pikiran-pikiran negatif/ prasangka buruk terhadap seseorang, yang menimbulkan kebencian dan lain-lain.

Dalam doa puasa, pikiran disucikan oleh Roh Kudus, sehingga kita memiliki pikiran yang suci dari berhasrat, prasangka buruk, dan dosa-dosa.

Ini adalah tempatnya Allah Roh Kudus. Kita bergaul erat dengan Allah Roh Kudus.

2. 'cucilah mukamu' = penyucian muka/ hati oleh firman pengajaran yang benar/ pribadi Anak Allah dari kotoran-kotoran di hati, sehingga hati menjadi suci.

Di dalam doa puasa, hati disucikan sehingga menjadi tempatnya Anak Allah. Kita bergaul erat dengan Anak Allah.

3. Penyucian perbuatan termasuk perkataan, sehingga menghasilkan perbuatan-perbuatan dan perkataan yang suci.

Yesaya 58:6-7

58:6. Bukan! Berpuasa yang Kukehendaki, ialah supaya engkau membuka belenggu-belenggu kelaliman, dan melepaskan tali-tali kuk, supaya engkau memerdekan orang yang teraniaya dan mematahkan setiap kuk, 58:7. supaya engkau memecah-mecah rotimu bagi orang yang lapar dan membawa ke rumahmu orang miskin yang tak punya rumah, dan apabila engkau melihat orang telanjang, supaya engkau memberi dia pakaian dan tidak menyembunyikan diri terhadap saudaramu sendiri!

Inilah tempatnya Allah Bapa. Kita bergaul erat dengan Allah Bapa.

Jadi, lewat doa puasa kita sedang bergaul dengan Allah Tritunggal, dan seluruh hidup kita menjadi tempatnya Allah Tritunggal. Kita kembali pada ciptaan semula, yang mengalahkan setan tritunggal.

Kejadian 1:26

1:26. Berfirmanlah Allah: "Baiklah Kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa Kita, supaya mereka berkuasa atas ikan-ikan di laut^(antikris) dan burung-burung^(naga) di udara dan atas ternak dan atas seluruh bumi dan atas segala binatang melata yang merayap di bumi^(nabi palsu)."

Penampikan dari gereja Tuhan yang sedang kembali pada ciptaan semula adalah selalu ingat bahwa kita hanya tanah liat belaka.

Kejadian 2:7

2:7. ketika itulah TUHAN Allah membentuk manusia itu dari debu tanah dan menghembuskan nafas hidup ke dalam hidungnya; demikianlah manusia itu menjadi makhluk yang hidup.

Kita mengaku sebagai tanah liat yang sedang dibentuk oleh Tuhan dan dihembusi oleh firman, Roh Kudus, dan kasih Allah, sampai menjadi ciptaan semula.

Kita melembut dan Roh Kudus akan memenuhi kita. Ini yang menjadi kekuatan kita. Tanpa Roh Kudus, mengedipkan mata pun kita tidak bisa.

Kegunaan Roh Kudus adalah:

1. Roh Kudus mematikan perbuatan-perbuatan dosa, sehingga kita mengalami penebusan dan kelepasan dari dosa sampai puncaknya dosa.

Roma 8:13

8:13. Sebab, jika kamu hidup menurut daging, kamu akan mati; tetapi jika oleh Roh kamu mematikan perbuatan-perbuatan tubuhmu, kamu akan hidup.

Kita bisa hidup benar dan suci, sampai tidak bercela. Ini adalah bulan di bawah kaki.

2. Roh Kudus memberikan karunia-karunia-Nya dan jabatan pelayanan, sehingga kita dipakai dalam pembangunan tubuh Kristus yang sempurna.

Efesus 4:7

4:7. Tetapi kepada kita masing-masing telah dianugerahkan kasih karunia menurut ukuran pemberian Kristus.

Semakin suci, kita semakin setia berkobar, dan karunia-karunia semakin ditingkatkan sampai suatu waktu menjadi sempurna. Ini adalah mahkota dua belas bintang.

3. Roh Kudus membaharui kita dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus, yaitu taat dengar-dengaran sampai daging tidak bersuara, seperti Yesus taat sampai mati di kayu salib.

Titus 3:5

3:5. pada waktu itu Dia telah menyelamatkan kita, bukan karena perbuatan baik yang telah kita lakukan, tetapi karena

rahmat-Nya oleh permandian kelahiran kembali dan oleh pembaharuan yang dikerjakan oleh Roh Kudus,

Ini sama dengan mengasihi Tuhan dan mengasihi sesama seperti diri sendiri sampai mengasihi orang yang memusuhi kita. Kita hanya berbuat baik pada sesama.

Ini adalah kasih sempurna, itulah selubung matahari.

Lewat doa puasa, Tuhan mau mengembalikan kita dari tanah liat menjadi sama dengan Dia.

Roh Kudus menolong gereja Tuhan untuk tampil sebagai terang dunia dengan matahari, bulan, dan bintang.

Hasilnya adalah:

1. Bumi menolong sehingga terlepas dari geramnya setan yang dahsyat.
Ini sama dengan kita disingkirkan oleh kedua sayap dari burung nazar yang besar ke padang gurun, jauh dari mata ular yang berkuasa di bumi.
2. Kembali pada ciptaan semula, yaitu jujur, tidak banyak berdalih. Mulai dari jujur soal pengajaran yang benar, kemudian jujur dalam segala hal.

Pengkhotbah 7:29

7:29. Lihatlah, hanya ini yang kudapati: bahwa Allah telah menjadikan manusia yang jujur, tetapi mereka mencari banyak dalih.

Jujur sama dengan menjadi rumah doa. Maka doa dijawab Tuhan.

Roh Kudus mampu mengadakan mujizat jasmani.

Roma 8:11

8:11. Dan jika Roh Dia, yang telah membangkitkan Yesus dari antara orang mati, diam di dalam kamu, maka Ia, yang telah membangkitkan Kristus Yesus dari antara orang mati, akan menghidupkan juga tubuhmu yang fana itu oleh Roh-Nya, yang diam di dalam kamu.

Roh Kudus mampu membangkitkan yang mati, artinya mampu memelihara kehidupan kita di tengah kesulitan dan kemustahilan dunia.

Roh Kudus mampu menghapus kemustahilan, semua masalah selesai, ada masa depan berhasil dan indah.

Kalau semua sudah tidak bisa, tinggal bergantung pada kuasa Roh Kudus. Roh Kudus mampu menolong.

Jika Yesus datang kembali kedua kali, kita akan diubah menjadi sempurna seperti Dia untuk layak menyambut kedatangan-Nya di awan-awan yang permai. Dari mulut kita akan keluar sorak-sorai "*Haleluya*", sampai masuk takhta Yerusalem Baru selamanya.

Tuhan memberkati.